STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN DAN SIKAP NASIONALISME SISWA DI ERA MODERNISASI: SISTEMATIS LITERATUR REVIEW

Rahmat Hidayat [1], Gusriyanda [2], Abror Mardatila[3], Muhammad Afrinaldi Valeri[4], Susi Fitria Dewi[5]

[1,2,3,4,5]*Universitas Negeri Padang*
E-mail : rahmathidayat100803@gmail.com[1], gusriyanda0808@gmail.com [2], abrormarda@gmail.com [3], afrinaldivaleri22@gmail.com[4], susifd@fis.unp.ac.id[5]

ABSTRACT

The urgency of this research lies in the importance of students developing an understanding and attitude of nationalism in maintaining harmony and unity of a nation with diverse cultures, ethnicities, religions, races, and languages amidst the strong currents of globalization. This study aims to identify various learning strategies in civics education to improve students' understanding and attitudes of nationalism in the modern era.*Systematic Literature Review*(SLR) with PRISMA as the reporting standard was used as the method in this study. The data sources in this study include various relevant articles and are in accordance with the inclusion and exclusion criteria that have been set. The results of this study indicate that the use of student-centered methods, problem solving, discovery learning, problem-based learning, contextual learning, lecture methods, group discussions, demonstrations, inspirational stories, assignments, game methods, project methods, singing national songs and the use of hero images as learning media, o-matic screencasts, films, or audiovisual media can improve students' understanding and attitudes of nationalism in the modernization era.

Keywords : *Learning Strategy, Civic Education, Student Nationalism, Modernization, Systematic Literature Review*

ABSTRAK

Urgensi penelitian ini yaitu pentingnya siswa memiliki pemahaman dan sikap nasionalisme dalam menjaga kerukunan dan kesatuan bangsa yang memiliki keberagaman budaya, suku, agama, ras dan bahasa di tengah arus globalisasi yang kuat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berbagai strategi pembelajaran dalam pendidikan kewarganegaraan dalam meningkatkan pemahaman maupun sikap nasionalisme siswa di era moderniasi. *Sistematic Literature Review* (SLR) dengan PRISMA sebagai standar pelaporan digunakan sebagai metode dalam penelitian ini. Sumber data dalam penelitian ini mencangkup berbagai artikel relevan dan sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan metode student center, problem solving, discovery learning, problem base learning, pembelajaran kontekstual, metode ceramah, diskusi kelompok, demonstrasi, cerita inspiratif, pemberian tugas, metode permainan, metode proyek, menyanyikan lagu nasional dan penggunaan media pembelajaran gambar pahlawan, screencast o-matic, film, ataupun media audiovisual dapat meningkatkan pemahaman maupun sikap nasionalisme siswa di era modernisasi.

Kata Kunci : *Strategi Pembelajaran, Pendidikan Kewarganegaraan, Nasionalisme Siswa, Modernisasi, Systematic Literature Review*

PENDAHULUAN

Nasionalisme merupakan aspek fundamental yang penting dimiliki oleh setiap siswa di Indonesia. Sebagai salah satu negara yang memiliki keanekaragaman, nasionalisme menjadi salah satu kunci utama dalam menjaga persatuan dan kesatuan bangsa di tengah perbedaan suku, agama, dan budaya. Melalui nasionalisme, siswa diharapkan mampu memahami serta menghargai perbedaan yang ada untuk menjamin kerukunan dan ketertiban dalam kehidupan bermasyarakat (Rahmatiya & Zulfiati, 2020). Selain itu, arus globalisasi yang semakin kuat membuat budaya asing semakin mudah diakses oleh siswa (Patawari & Mamonto, 2023). Sehingga semakin penting pemahaman dan sikap nasionalisme dimiliki oleh siswa sebagai salah satu generasi penerus bangsa.

Dalam menjawab permasalahan ini, pendidikan kewarganegaraan (PKn) memiliki peran penting dalam memberikan pemahaman maupun membentuk siswa agar memiliki karakter nasionalisme (Nurdin, 2017). Pendidikan kewarganegaraan di Indonesia merupakan proses belajar mengenai Indonesia, yang bertujuan membentuk karakter sesuai dengan identitas bangsa, serta menumbuhkan semangat dan kecintaan terhadap tanah air (Damri & Putra, 2020). Hal ini sejalan dengan pernyataan yang dikemukakan oleh (Pujawan, 2022) dimana pendidikan kewarganegaraan mampu membentuk karakter kebangsaan serta mewujudkan proses pengembangan warga negara yang cerdas dan berpikir kritis.

Selanjutnya, agar tercapainya tujuan dari pendidikan kewarganegaraan khususnya dalam meningkatkan pemahaman maupun sikap nasionalisme siswa, diperlukan strategi pembelajaran yang efektif serta relevan dalam proses pembelajaran pendidikan kewarganegaraan. Hal ini di dukung oleh pendapat (Hidayat & Juniar, 2020) dimana strategi pembelajaran merupakan suatu langkah yang diambil oleh pendidik untuk mencapai tujuan dari pembelajaran. Pemilihan strategi pembelajaran yang baik akan mempengaruhi hasil belajar yang didapatkan (Dhamayanti, 2022).

Dalam konteks pendidikan kewarganegaraan di era modernisasi, Indonesia masih mengalami berbagai tantangan yang dihadapi oleh guru di berbagai sekolah. salah satunya pemilihan strategi pembelajaran yang efektif dan relevan untuk meningkatkan pemahaman maupun sikap nasionalisme siswa di era globalisasi. Banyak guru di berbagai sekolah di indonesia masih menggunakan pendekatan tradisional yang cenderung monoton, sehingga hal ini membuat siswa merasa bosan saat belajar serta membuat tujuan dari pembelajaran tidak tercapai dengan maksimal (Listyowati et al., 2025). Oleh sebab itu diperlukan kajian lebih mendalam khususnya terkait strategi pembelajaran dalam pendidikan kewarganegaraan untuk meningkatkan dan membentuk sikap nasionalisme siswa di era modernisasi.

METODE

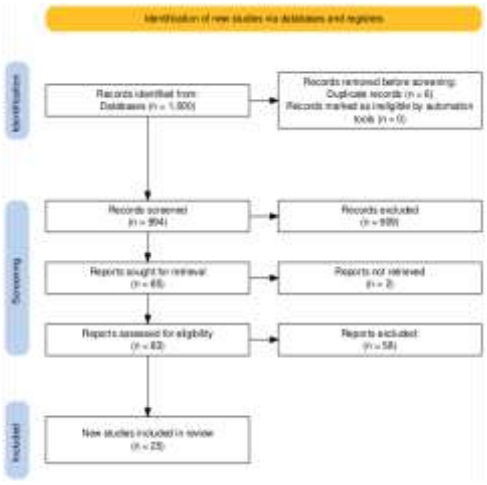
Penelitian ini menggunakan metode *Sistematic Literature Review* (SLR) dengan menerapkan metode PRISMA sebagai standar pelaporan. Metode SLR digunakan sebagai pendekatan terstruktur untuk menelusuri, menyaring, serta menganalisis secara mendalam berbagai hasil penelitian yang relevan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah ditetapkan (Dhamayanti, 2022). Dalam penelitian ini pengumpulan literatur menggunakan aplikasi *Publish or Perish* dengan basis data *Google Scholar* dimana rentang tahun dibatasi yaitu dari 2020 – 2025. Kata kunci yang digunakan disusun berdasarkan operator Boolean yaitu "Pendidikan Kewarganegaraan" OR "PKn" OR "PPKn" AND "Strategi Pembelajaran" OR

"Model Pembelajaran" OR "Media Pembelajaran" AND "Nasionalisme Siswa" OR "Sikap Nasionalisme" OR "Pemahaman Nasionalisme". Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu artikel-artikel ilmiah yang telah didapatkan serta memenuhi kriteria yang telah ditetapkan dalam penelitian ini. Rumusan pertanyaan penelitian beserta kriteria inklusi dan eksklusi dalam *Sistematic Literature Review* ini disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1. Pertanyaan Penelitian dan Kriteria

RQ 1	Apa saja jenis strategi pembelajaran yang digunakan dalam mata pelajaran PKn untuk meningkatkan pemahaman dan sikap nasionalisme siswa di era globalisasi?	
RQ 2	Jenjang pendidikan manakah yang paling banyak membahas strategi pembelajaran PKn untuk meningkatkan pemahaman serta sikap nasionalisme siswa?	
RQ 3	Bagaimana transformasi strategi pembelajaran PPKn di era modernisasi dalam meningkatkan pemahaman dan sikap nasionalisme siswa?	
Kriteria	Inklusi	Eksklusi
1	Artikel memuat strategi pembelajaran dalam PKn dan pemahaman maupun sikap nasionalisme siswa	Artikel yang membahas pendidikan nonformal atau informal
2	Jenjang pendidikan SD, SMP, dan SMA	Jenjang pendidikan tinggi dan pendidikan masyarakat yang tidak formal
3	Artikel yang terbit pada tahun 2020-2025	Artikel yang terbit sebelum tahun 2020
4	Artikel jurnal/prosiding	Buku, skripsi dan tesis
5	Artikel terindeks sinta 1 - 6	Artikel tidak terindeks sinta 1-6
6	Artikel dapat diakses dan tersedia teks lengkap	Artikel yang tidak dapat diakses dan teks tidak tersedia

Setelah melakukan pencarian litertatur dan menetapkan pertanyaan penelitian beserta kriteria inklusi dan eksklusi, langkah selanjutnya adalah penyaringan artikel yang akan direview. Artikel yang terpilih harus memenuhi standar kriteria yang sudah ditetapkan untuk memastikan relevansi dan kualitas data. Data yang diperoleh dari artikel tersebut kemudian dianalisis secara menyeluruh untuk menjawab pertanyaan penelitian. Alur penyaringan artikel sebagai sumber data penelitian ini diperjelas melalui diagram PRISMA berikut;



Gambar 1. PRISMA

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil pencarian artikel menggunakan Publish or Perish, terdapat 25 artikel yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi serta terindeks sinta. Tabel berikut ini merupakan artikel yang digunakan sebagai sumber data untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah ditetapkan.

Tabel 1. Hasil Literature Review

No	Penulis	Jenjang Pendidikan	Temuan Penelitian
1	(Ahadi et al., 2023)	High School	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan metode student center tekstual kontekstual dan metode problem solving dalam pembelajaran PKn menjadi strategi yang mampu membentuk karakter nasionalisme siswa, baik aspek kognitif maupun afektif.
2	(Harahap et al., 2025)	Elementary school	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penanaman sikap nasionalisme siswa dapat dilakukan melalui pembelajaran PKn, dimana strategi yang dapat digunakan yaitu dengan metode pembelajaran diskusi, cerita inspiratif, dan media visual.
3	(Akbar, 2024)	Elementary school	Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa pembelajaran naratif dalam pembelajaran PPKn disekolah SDN 106161 Percut Sei Tuan merupakan

			strategi pembelajaran yang efektif dalam membentuk sikap nasionalisme siswa.
4	(Anggraini & Hidayati, 2022)	Elementary school	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa uji t yaitu 0,000 < 0,05, yang artinya terdapat perbedaan antara sebelum serta diterapkan metode. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode demonstrasi dengan media screencast o-matic efektif untuk meningkatkan sikap nasionalisme siswa melalui pembelajaran PKn.
5	(Asih & Aufa, 2023)	Elementary school	Dalam penelitian ini pembentukan karakter nasionalisme siswa, dilakukan melalui pembelajaran PKn dengan metode discovery learning, ceramah, dan diskusi. Pembelajaran PKn dengan metode Discovery Learning harus melibatkan aktif peserta didik dalam menjelajahi dan menemukan ilmu tentang nilai nasionalisme. Metode ceramah digunakan untuk menjelaskan definisi, urgensi, dan contoh sikap nasionalisme, sehingga peserta didik yang belum memahami dapat memperoleh pengetahuan yang jelas. Di sisi lain, metode diskusi memungkinkan siswa untuk mengemukakan ide dan pertanyaan, sehingga memperdalam pemahaman mereka.
6	(Bu'ulolo, 2023)	Junior High School	Dalam penelitian ini strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran PPKn yaitu dengan pembiasaan menyanyikan lagu nasional setelah proses pembelajaran selesai. Pembiasaan menyanyikan lagu nasional setelah proses pembelajaran membentuk sikap cinta tanah air siswa serta menumbuhkan sikap nasionalisme siswa.
7	(Cendika et al., 2022)	High School	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi dalam pembelajaran PKn untuk menumbuhkan karakter nasionalisme siswa dapat dilakukan melalui strategi discovery learning, metode ceramah, metode pemberian tugas, dan metode

			diskusi dengan integrasi materi mengenai karakter nasionalisme.
8	(Desiaty et al., 2021)	High School	Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa strategi guru dalam pembelajaran PKn untuk meningkatkan sikap nasionalisme siswa dilakukan dengan menerapkan metode pembelajaran ceramah dan diskusi. Selain untuk meningkatkan sikap nasionalisme siswa, metode pembelajaran ini juga digunakan untuk mendorong siswa agar berani menyampaikan pendapat serta menghargai pendapat orang lain.
9	(Fauzi et al., 2025)	Junior High School	Berdasarkan hasil penelitian ini ditemukan bahwa sikap nasionalisme siswa dapat di tingkatkan melalui pembelajaran PKn dengan menggunakan metode problem base learning. Selain itu penggunaan media gambar pahlawan dan pembiasaan menyanyikan lagu nasional dalam proses pembelajaran PKn juga dilakukan untuk membantu efektifitas metode pembelajaran dalam meningkatkan sikap nasionalisme siswa.
10	(Hamidah & Adi, 2022)	Junior High School	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembiasaan menyanyikan lagu garuda pancasila sebelum memulai pembelajaran PKn menjadi strategi dalam membangun karakter nasionalisme siswa. Selain itu pemberian motivasi secara verbal dan non-verbal oleh guru sebelum proses pembelajaran dimulai juga mendorong karakter nasionalisme siswa.
11	(Kusnadi & Rizkiyani, 2024)	Junior High School	Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran berbasis video dalam pembelajaran PKn memberikan dampak positif dalam mengembagkan sikap cinta tanah air siswa.
12	(I. D. Lestari, 2020)	High School	Dalam penelitian strategi yang digunakan dalam pembelajaran PKn untuk menumbuhkan sikap nasionalisme siswa yaitu dengan menggunakan media pembelajaran audiovisual dan film.

			Selain itu guru juga melakukan strategi pembelajaran dengan pembiasaan menyanyikan lagu nasional setelah proses pembelajaran selesai.
13	(W. I. Lestari et al., 2020)	Junior High School	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran PKn untuk menanamkan sikap nasionalisme siswa yaitu menggunakan strategi pembelajaran ekspositori, heuristic dan strategi pembelajaran reflektif.
14	(Lumbantobing et al., 2024)	High School	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada siklus I, 62,8% siswa mencapai kriteria ketuntasan minimal, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 88,8%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kontekstual dalam pembelajaran PKn terbukti efektif dalam meningkatkan sikap nasionalisme siswa
15	(Maulidiyah & Adi, 2022)	High School	Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa strategi guru dalam pembelajaran PKn untuk menanamkan nilai nasionalisme siswa dilakukan dengan membiasakan menyanyikan lagu nasional sebelum proses pembelajaran dimulai. Selain itu guru juga menggunakan metode pembelajan diskusi, ceramah, dan jigsaw dalam pembelajaran PKn untuk menanamkan nilai nasionalisme pada siswa.
16	(Mumpun & Muhibbin, 2025)	Elementary school	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran discovery learning, ceramah, dan diskusi kelompok menjadi strategi yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran PKn untuk memperkuat sikap nasionalisme siswa.
17	(Khoirunnisa et al., 2023)	Elementary school	Dalam penelitian ini strategi pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran PKn untuk menumbuhkan sikap nasionalisme siswa yaitu dengan pembiasaan manyanyikan lagu nasional sebelum proses pembelajaran dimulai.

			Metode pembelajaran ceramah, ekspositori, dan pendekatan kontekstual juga digunakan oleh guru sebagai strategi pembelajaran untuk mendorong terbentuknya rasa nasionalisme siswa.
18	(Nasution et al., 2025)	Elementary school	Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa strategi pembelajaran seperti visualisasi, eksplorasi budaya, permainan edukatif, proyek kolaboratif, dan refleksi personal dalam PKn efektif dalam membentuk sikap cinta tanah air pada siswa.
19	(Dinda et al., 2023)	High School	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi dalam pembelajaran PKn untuk membentuk nasionalisme siswa yaitu melalui pembiasaan menyanyikan lagu nasional dalam proses pembelajaran serta menggunakan metode ceramah yang dikombinasikan dengan diskusi serta kerja kelompok.
20	(Rochmawati & Harmanto, 2022)	Junior High School	Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa strategi guru dalam penguatan nasionalisme melalui pembelajaran PKn yaitu dengan penyisipan nilai-nilai nasionalisme dalam materi pembelajaran melalui metode discovery learning, tugas, ceramah, dan diskusi. Selain itu, dengan menyanyikan lagu kebangsaan "Indonesia Raya", dalam proses pembelajaran juga membantu penguatan nasionalisme siswa.
21	(Salfadilah et al., 2024)	Elementary school	Strategi dalam pembelajaran PKn yang digunakan untuk membentuk karakter cinta tanah air siswa dalam penelitian ini yaitu dengan metode contextual teaching learning (CTL). Selain itu pembiasaan berbahasa Indonesia dan menyanyikan lagu-lagu wajib nasional dalam pembelajaran PKn juga menjadi strategi guru dalam membentuk karakter cinta tanah air siswa.
22	(K. W. Saragih, Suhendar, Saragih, Damanik, et al., 2025)	High School	Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat dilihat peningkatan skor rata-rata dari 71,20 pada pretest (kategori sedang) menjadi 78,10 pada posttest siklus I, dan

			kemudian menjadi 82,65 pada posttest siklus II (kategori tinggi). Hal ini dapat disimpulkan bahwa penerapan media audiovisual berbasis film terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman nilai nasionalisme siswa.
23	(R. Saragih & Batubara, 2024)	Junior High School	Hasil penelitian ini menunjukkan strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru untuk menumbuhkan nilai nasionalisme siswa yaitu dengan metode problem base learning serta dengan mengintegrasikan media gambar dan video yang berkaitan dengan para pahlawan dalam proses pembelajaran. Selain itu, guru menerapkan pendekatan ilmiah seperti pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran kontekstual, dan metode inkuiri agar siswa terlibat dalam kegiatan praktis serta memiliki pemahaman yang baik terkait materi, dengan tujuan mengatasi sikap fanatisme di kalangan siswa.
24	(Syahira, Listyaningsih, & Kristiwi Estuningsih, 2024)	High School	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran berbasis masalah (PBL) dan metode melempar bola salju dalam pembelajaran PKn efektif untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa terkait materi konsep kebangsaan, nasionalisme, dan upaya mempertahankan NKRI.
25	(Wijayanti & Suwanda, 2022)	High School	Strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru untuk meningkatkan sikap nasionalisme siswa melalui pembelajaran PKn yaitu dengan menggunakan metode problem base learning dan media video. Selain itu guru juga melakukan pembiasaan menyanyikan lagu indonesia raya sebelum proses pembelajaran dimulai.

Pembahasan

Menjawab RQ1: Strategi Pembelajaran PPKn Yang Efektif Untuk Meningkatkan Pemahaman dan Sikap Nasionalisme Siswa

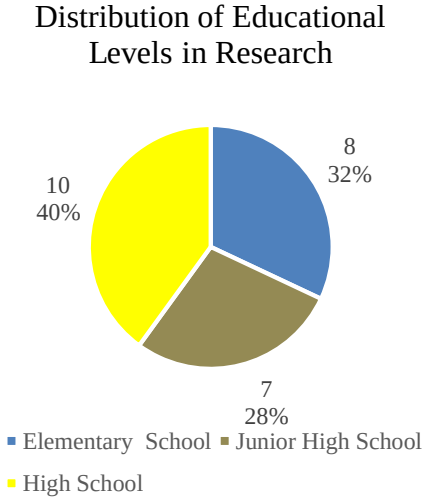
Berdasarkan hasil kajian pada 25 artikel terkait strategi pembelajaran dalam pendidikan kewarganegaraan untuk meningkatkan pemahaman dan sikap nasionalisme siswa menunjukkan

hasil bahwa strategi pembelajaran yang digunakan mencangkup berbagai metode dan media pembelajaran. Strategi pembelajaran yang digunakan mencangkup penggunaan metode student center, problem solving, discovery learning, problem base learning, contextual teaching learning, pembelajaran kontekstual, metode ceramah, diskusi kelompok, demonstrasi, cerita inspiratif, pemberian tugas, metode permainan, metode proyek serta dengan menyanyikan lagu nasional kedalam proses pembelajaran pendidikan kewarganegaraan. Selain itu, media pembelajaran konvensional maupun digital juga efektif dalam meningkatkan pemahaman maupun sikap nasionalisme siswa melalui pendidikan kewarganegaraan, baik itu media pembelajaran berupa gambar pahlawan, screencast o-matic, film, ataupun media audiovisual lainnya. Namun guru juga harus menyesuaikan kembali dengan kebutuhan siswa dalam proses pembelajaran (Goyibova et al., 2025).

Setiap siswa memiliki kebutuhan belajar yang beragam (Fatimah & Muamar, 2023). Oleh karena itu, guru perlu menyusun strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan serta karakteristik siswa. Untuk mendapatkan informasi mengenai karakteristik, tingkat pemahaman, dan gaya belajar siswa, guru perlu melakukan analisis awal sebelum proses pembelajaran dimulai. Analisis awal yang dapat dilakukan oleh guru untuk menyusun strategi pembelajaran yang efektif yaitu dengan mengidentifikasi latar belakang keluarga siswa, menilai pemahaman dan gaya belajar siswa. Dengan memahami karakteristik peserta didik maka akan lebih mudah mendesain strategi yang efektif dalam pembelajaran (Mehta et al., 2022).

Menjawab RQ2: Jenjang Pendidikan Dominan dalam Penelitian Strategi Pembelajaran PKn untuk Penguatan Nasionalisme Siswa

Distribusi penelitian berdasarkan jenjang pendidikan dapat dilihat pada grafik lingkaran berikut ini



Gambar 2. Artikel Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Berdasarkan analisis distribusi penelitian mengenai strategi pembelajaran pendidikan kewarganegaraan untuk meningkatkan pemahaman dan sikap nasionalisme siswa pada periode 2020–2025 menunjukkan bahwa sebagian besar studi fokus pada jenjang SMA, yang mencakup 10 artikel atau dengan persentase sebesar 40% dari total penelitian, sementara jenjang SD sebanyak 8 artikel dengan persentase 32% dan jenjang SMP sebanyak 7 artikel dengan persentase 28%.

Dari 10 artikel yang membahas strategi pembelajaran dalam pendidikan kewarganegaraan pada jenjang SMA, terdapat berbagai metode dan media pembelajaran yang digunakan. Metode pembelajaran yang digunakan tersebut yaitu; student centered learning, problem solving, discovery learning, ceramah, diskusi, jigsaw, kerja kelompok, pembelajaran kontekstual, problem base learning (PBL), serta metode bola salju. Selain itu, media pembelajaran yang digunakan pada jenjang SMA meliputi media audiovisual, film, video pembelajaran, serta lagu-lagu nasional yang digunakan sebagai media pendukung dalam pembentukan sikap nasionalisme siswa.

Selanjutnya dari 8 artikel pada jenjang SD, metode pembelajaran yang digunakan meliputi diskusi, cerita inspiratif, pembelajaran naratif, demonstrasi, discovery learning, ceramah, pendekatan kontekstual, contextual teaching learning (CTL), permainan edukatif, proyek kolaboratif, serta refleksi personal. Dengan media pembelajaran yang digunakan yaitu media visual, gambar pahlawan, screencast o-matic, video, serta lagu-lagu nasional yang diintegrasikan dalam proses pembelajaran.

Pada jenjang SMP**,** 7 artikel yang membahas strategi pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman dan sikap nasionalisme mencangkup berbagai metode dan media pembelajaran. metode pembelajaran yang diterapkan meliputi problem base learning, discovery learning, ekspositori, heuristik, reflektif, inkuiri, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran kontekstual, ceramah, diskusi, dan pemberian tugas. Sedangkan media pembelajaran yang digunakan pada jenjang ini mencakup media gambar, gambar pahlawan, media video, media audiovisual, serta penggunaan lagu kebangsaan dan lagu nasional sebagai media penguatan nilai nasionalisme dalam pembelajaran PKn.

Menjawab RQ3: Transformasi Strategi Pembelajaran PPKn di Era Modernisasi dalam Meningkatkan Pemahaman dan Sikap Nasionalisme Siswa

Transformasi strategi pembelajaran PPKn di era modernisasi ditandai dengan pergeseran signifikan dari pendekatan tradisional yang cenderung monoton dan berpusat pada guru menuju metode yang lebih dinamis dan berpusat pada siswa (*student-centered learning*). Dalam perspektif modernisasi, transformasi ini diwujudkan melalui implementasi berbagai metode aktif seperti *problem-based learning* (PBL), *discovery learning*, dan pembelajaran kontekstual yang mendorong siswa untuk terlibat langsung dalam memecahkan persoalan kewarganegaraan serta berpikir kritis. Berdasarkan hasil analisis terhadap 25 artikel sebelumnya, ditemukan bahwa metode seperti *Problem-Based Learning* (PBL) dan *Discovery Learning* terbukti sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman nasionalisme. Dalam metode PBL, siswa tidak hanya menghafal teori, tetapi dihadapkan pada masalah-masalah nyata kewarganegaraan, yang memaksa mereka untuk mencari solusi secara kritis. Misalnya, penggunaan metode *Snowball Throwing* yang dikombinasikan dengan PBL terbukti meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa terkait konsep kebangsaan dan upaya mempertahankan NKRI(Syahira et al., 2024). Perubahan ini mencerminkan prinsip modernisasi di mana pendidikan berfungsi untuk menciptakan subjek yang aktif dan mandiri, bukan sekadar penerima informasi pasif.

Selain aspek metode, modernisasi juga memicu integrasi teknologi digital ke dalam kelas, di mana media konvensional kini diperkuat atau digantikan oleh penggunaan film, video pembelajaran, hingga alat digital seperti *screencast o-matic* untuk memberikan visualisasi yang lebih menarik mengenai nilai-nilai nasionalisme. Penggunaan media seperti *Screencast O-Matic*, film pendek bertema perjuangan, dan video pembelajaran berbasis visual telah memberikan dampak signifikan pada peningkatan skor nasionalisme siswa. Penelitian (Saragih et al., 2025) menunjukkan bahwa penggunaan media audiovisual berbasis film mampu meningkatkan nilai

rata-rata nasionalisme siswa secara konsisten dari kategori sedang ke tinggi. Visualisasi ini sangat penting di era globalisasi karena mampu menghidupkan kembali narasi sejarah dan nilai patriotisme dalam format yang menarik bagi generasi "digital native", sehingga pesan moral yang disampaikan lebih mudah terinternalisasi.

Selanjutnya, transformasi strategi de era modernisasi juga menyentuh aspek afektif melalui pendekatan kontekstual (*Contextual Teaching Learning*). Dengan mengaitkan materi dengan kearifan lokal dan realitas sosial di sekitar siswa, pembelajaran menjadi lebih bermakna. Selain itu, pendekatan modern menekankan pentingnya analisis awal terhadap karakteristik siswa, termasuk latar belakang keluarga dan gaya belajar mereka. Di era moderniasasi, strategi yang diterapkan di jenjang Sekolah Dasar (SD) cenderung menggunakan cerita inspiratif, permainan edukatif, dan proyek kolaboratif yang bersifat konkret. Sementara di jenjang SMA, strategi lebih banyak melibatkan diskusi kelompok berat, kerja kelompok, dan metode investigatif seperti inkuiri. Penyesuaian ini memastikan bahwa pesan nasionalisme harus disampaikan melalui "bahasa" yang sesuai dengan tingkat perkembangan psikologis dan intelektual siswa.

Secara keseluruhan, transformasi pembelajaran PPKn dalam perspektif modernisasi bukan sekadar tentang mengganti buku dengan layar, namun tentang mengubah cara nilai-nilai tersebut dihidupkan dalam kesadaran siswa. Kombinasi antara metode aktif (*active learning*), teknologi digital, dan pembiasaan budaya seperti menyanyikan lagu nasional menciptakan sebuah ekosistem pendidikan yang kuat. Selain itu, strategi yang dinamis dan adaptif akan menjadi benteng utama bagi generasi penerus bangsa untuk tetap memiliki identitas nasional yang kuat di tengah arus globalisasi yang semakin kuat.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan pemahaman dan sikap nasionalisme siswa melalui pembelajaran PPKn di era modernisasi memerlukan transformasi strategi pembelajaran, yaitu dari pendekatan yang berpusat pada guru menuju model pembelajaran yang lebih interaktif, kontekstual, dan menempatkan siswa sebagai subjek utama dalam proses belajar. Hasil analisis terhadap 25 artikel menunjukkan bahwa metode seperti pembelajaran berpusat pada siswa, pemecahan masalah, pembelajaran penemuan, serta penggunaan media audiovisual dan lagu nasional mampu membentuk pemahaman dan karakter nasionalisme siswa di era modernisasi. Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa jenjang pendidikan SMA menjadi penelitian terbanyak dalam membahas strategi pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan untuk meningkatkan pemahaman maupun sikap nasionalisme, diikuti pula di jenjang pendidikan SD dan SMP. Penelitian ini juga menekankan bahwa strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru harus disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik siswa agar tercapainya tujuan dari pembelajaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur ke hadirat Allah Swt. atas rahmat dan karunia-Nya sehingga artikel yang berjudul *"Strategi Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan untuk Meningkatkan Pemahaman dan Sikap Nasionalisme Siswa di Era Modernisasi: Systematic Literature Review"* dapat diselesaikan dengan baik.

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan kontribusi dalam penyusunan artikel ini. Ucapan terima kasih secara khusus disampaikan kepada dosen pembimbing dan para dosen Program Studi Magister Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan arahan, masukan, serta motivasi selama proses penulisan artikel ini.

Penulis juga menyampaikan apresiasi kepada para peneliti dan akademisi yang karya ilmiahnya menjadi sumber rujukan dalam kajian ini. Selain itu, terima kasih kepada keluarga, sahabat, dan rekan-rekan yang senantiasa memberikan dukungan moral, semangat, serta doa sehingga artikel ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa artikel ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk penyempurnaan penelitian dan karya ilmiah di masa mendatang. Semoga artikel ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang Pendidikan Kewarganegaraan dan penguatan karakter nasionalisme peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

Ahadi, T. I., Kusumawati, I., & Kurnia, H. (2023). Pendidikan Karakter Nasionalisme dalam Pembelajaran PPKn tema Integrasi Nasional dalam Bingkai Bhinneka Tunggal Ika pada Siswa Kelas X SMA Negeri 6 Yogyakarta. *Academy of Social Science and Global Citizenship Journal*, *3*(2), 68–78. https://doi.org/10.47200/aossagcj.v3i2.2287

Akbar, W. (2024). Penerapan Pembelajaran Naratif Pada Pembelajaran Ppkn dalam Menumbuhkan Rasa Nasionalisme. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, *4*(3), 13317–13324. https://doi.org/10.31004/innovative.v4i3.12068

Anggraini, P. D., & Hidayati, Y. M. (2022). Keefektifan Model Demonstrasi dengan Media Screencast O Matic untuk Meningkatkan Sikap Nasionalisme dan Hasil Belajar PKn. *Jurnal Basicedu*, *6*(4), 5860–5867. https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3144

Asih, S. A., & Aufa. (2023). Analisis Penanaman Karakter Semangat Kebangsaan pada Pembelajaran PKn di Madrasah Ibtidaiyah Medan. *Sekolah Dasar: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan*, *32*(1), 25–34. https://doi.org/10.17977/um009v32i12023p25-34

Bu'ulolo, S. (2023). Peran Guru Ppkn Dalam Menanamkan Jiwa Nasionalisme Terhadap Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Onohazumba Kabupaten Nias Selatan. *Civic Society Research And Education*, *4*(1). https://doi.org/10.57094/jpkn.v4i1.823

Cendika, E. A., Suryanef, Hasrul, & Muhammad Prima Ersya. (2022). Strategi Penguatan Karakter Nasionalisme Melalui Pembelajaran PPKn Siswa Kelas XI di SMA Pembangunan Laboratorium Universitas Negeri Padang. *Journal of Civic Education*, *5*(1). https://doi.org/10.24036/jce.v5i1.668

Damri, & Putra, F. E. (2020). *Pendidikan Kewarganegaraan*. KENCANA PRENADA MEDIA.

Desiaty, Ismail, & Abdi, A. (2021). Peranan Guru Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Membimbing Siswa Untuk Meningkatkan Sikap Nasionalisme Pada Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Swasta Cahaya Ummi Kuala. *Jurnal Serunai Pancasila Dan Kewarganegaraan*, *10*(2). https://doi.org/10.37755/jspk.v10i2.644

Dhamayanti, P. V. (2022). Systematic Literature Review: Pengaruh Strategi Pembelajaran Inkuiri Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik. *Indonesian Journal of Educational Development*, *3*(2), 209–219. https://doi.org/10.5281/zenodo.7026884

Dinda, Sulistyarini, Purnama, S., Bistari, & Dewantara, J. A. (2023). Strategi Pembelajaran Membentuk Nasionalisme Melalui Pembelajaran PPKn Pada Anak Autisme di SMA Luar Biasa Bina Anak Bangsa Pontianak. *JPKN: Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, *7*(2).

Fatimah, & Muamar, M. R. (2023). *Analisis Kebutuhan dan Karakteristik Peserta Didik*. Deepublish.

Fauzi, A., Surur, M., & Rahman, F. (2025). Peningkatan Sikap Nasionalisme Siswa Melalui Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Menggunakan Metode Problem Based Learning Pada Mata Pelajaran PKn Kelas IX MTS Sarji AR-Rasyid. *Journal Education and Counseling*, *5*(2). https://doi.org/10.36841/consilium.v5i2.6395

Goyibova, N., Muslimov, N., Sabirova, G., Kadirova, N., & Samatova, B. (2025). MethodsX Differentiation approach in education : Tailoring instruction for diverse learner needs. *MethodsX*, *14*, 103163. https://doi.org/10.1016/j.mex.2025.103163

Hamidah, W. T., & Adi, A. S. (2022). Peran Guru Pendidikan Kewarganegaraan dalam Membangun Karakter Nasionalisme Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Pucuk Lamongan. *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, *10*(4), 961–975. https://doi.org/10.26740/kmkn.v10n4.p961-975

Harahap, F. H., Maghfirah, A., Khairina, A., Perangin-angin, R. B. B., & Yunita, S. (2025). Analisis Penanaman Sikap Nasionalisme Melalui Pembelajaran PKn Pada Siswa Kelas V SD Negeri 1 Kota Langsa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *10*(2). https://doi.org/10.23969/jp.v10i02.26152

Hidayat, C., & Juniar, D. T. (2020). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. deepublish.

Khoirunnisa, A., Khusnah, K. N., Rakasiwi, N. P., Agus Muharam, & Mustikaati, W. (2023). Peran Guru Dalam Menumbuhkan Rasa Nasionalisme Siswa Kelas V SDN 5 Nagri Kaler. *Jurnal Sinektik*, *6*(2), 171–178. https://doi.org/10.33061/js.v6i2.8189

Kusnadi, E., & Rizkiyani, M. (2024). Penggunaan Model Pembelajaran Berbasis Video dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila untuk Mengembangkan Sikap Cinta Tanah Air Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pacet. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, *7*(8), 8018–8026. https://doi.org/10.54371/jiip.v7i8.4894

Lestari, I. D. (2020). Peranan Guru PPKn Dalam Menumbuhkan Sikap Nasionalisme dan Pembentukan Karakter Peserta Didik Di SMK Ganesa Satria 2 Depok. *Sosio E-Kons*, *12*(1), 44–49. https://doi.org/10.30998/sosioekons.v12i1.5071

Lestari, W. I., Indriani, A., & Kholida, N. R. J. (2020). Strategi Pembelajaran Guru PPKn Dalam Menanamkan Sikap Nasionalisme Pada Siswa Kelas VII di MTS Darul Ulum Kepohbaru. *Jurnal Pendidikan Edutama*, *1*(1).

Listyowati, M. Y. E., Wisuda, S., Prabowo, P. H., Fitriansyah, R., & Muttaqin, R. W. (2025). Membangun Karakter Kritis Mahasiswa Melalui Inovasi Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Universitas Merdeka Malang. *Jurnal Pendidikan Dan Kewarganegara Indonesia*, *2*(4), 138–150. https://doi.org/10.61132/jupenkei.v2i4.514

Lumbantobing, T. I. M., Kesuma, S., & Yusnita Muslim. (2024). Peningkatan Sikap Nasionalisme Siswa Melalui Pembelajaran Kontekstual Pada Mata Pelajaran PPKn di SMA Negeri 13 Medan. *Jurnal Rectum*, *4*(2), 667–679. https://doi.org/10.46930/jurnalrectum.v4i2.5038

Maulidiyah, S. N. S., & Adi, A. S. (2022). Penanaman Nilai Nasionalisme Melalui Pembelajaran PPKn Dalam Membentuk Karakter Pada Peserta Didik Madrasah Aliyah Negeri 1 Gresik. *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, *10*(4), 1069–1084. https://doi.org/10.26740/kmkn.v10n4.p1069-1084

Mehta, S., Schukow, C. P., Takrani, A., Ritchie, R. P., Wilkins, C. A., & Faner, M. A. (2022). Understanding Student Characteristics in the Development of Active Learning Strategies. *Medical Science Educator*, *32*(3), 615–626. https://doi.org/10.1007/s40670-022-01550-9

Mumpun, D. A., & Muhibbin, A. (2025). Penguatan Karakter Kebangsaan Melalui Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *10*(1). https://doi.org/10.23969/jp.v10i01.21650

Nasution, A. S., Lubis, U. H., Nur Aisyah Hasibuan, Hasibuan, A. N., & Harahap, N. P. S. (2025). Penting Pembelajaran Pendidikan Pancasila di SD 1402 Hapung untuk Menumbuhkan Sikap Cinta Tanah Air. *Jurnal Mudabbir: Journal Research and Education Studies*, *5*(2). https://doi.org/10.56832/mudabbir.v5i2.1989

Nurdin, E. S. (2017). Civic Education policies: Their effect on university students' spirit of nationalism and patriotism. *Citizenship, Social and Economics Education*, *16*(1), 62–82. https://doi.org/10.1177/2047173416688039

Patawari, & Mamonto, M. A. W. W. (2023). Formulation of Cultural Values Internalization Policy by Regional Government: Efforts to Mitigate the Negative Impact of Globalization on Children. *JLPH: Jurnal Hukum, Politik Dan Humaniora*, *3*(4), 403–411. https://doi.org/10.38035/jlph.v3i4.257

Pujawan, I. M. (2022). Implementasi Model Berbasis Quizizz Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar PKn Siswa Kelas V Semester II SD Negeri 2 Pangkung Karung. *Indonesian Journal of Educational Development*, *3*(1), 34–43. https://doi.org/10.5281/zenodo.6566356

Rahmatiya, I., & Zulfiati, H. M. (2020). Penanaman Nilai Karakter Nasionalisme dan Patriotisme Pada Pembelajaran Tematik Bermuatan IPS Siswa Kelas IV SD Negeri Singosaren Bantul. *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, *7*(1). https://doi.org/10.30738/trihayu.v7i1.8393

Rochmawati, C., & Harmanto. (2022). Strategi Guru PPKn Dalam Penguatan Karakter Nasionalisme Peserta Didik Kelas VII di SMP Negeri 3 Surabaya. *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, *10*(4). https://doi.org/10.26740/kmkn.v10n4.p1053-1067

Salfadilah, F., Amanabella, M., Eri Setiawan, Rizky, V. B., & Wibowo, Y. R. (2024). Strategi Penanaman Nilai-Nilai Cinta Tanah Air Melalui Pendidikan Pancasila. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, *5*(1), 11–17. https://doi.org/10.51494/jpdf.v5i1.1073

Saragih, K. W., Suhendar, A., Saragih, S. R., & ... (2025). Pengaruh penggunaan media audiovisual berbasis film terhadap nilai nasionalisme peserta didik di Sekolah Menengah Atas Bina Guna Tanah Jawa. *... : Jurnal Pendidikan ...*. https://ojs23.uisu.ac.id/index.php/mkd/article/view/11701

Saragih, K. W., Suhendar, A., Saragih, S. R., Damanik, D. A., & Sipayung, R. (2025). Pengaruh Penggunaan Media Audiovisual Berbasis Film Terhadap Nilai Nasionalisme Peserta Didik di Sekolah Menengah Atas Bina Guna Tanah Jawa. *MUKADIMAH: Jurnal Pendidikan, Sejarah, Dan Ilmu-Ilmu Sosial*, *9*(2). https://doi.org/10.30743/mkd.v9i2.11701

Saragih, R., & Batubara, A. (2024). Peran Guru PPKN dalam Menumbuhkan Nilai Nasionalisme untuk Mengatasi Sikap Fanatisme Idol K-Pop Pada Siswa di SMP N 37 Medan. *JPKN: Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, *8*(2).

Syahira, N., Listyaningsih, & Kristiwi Estuningsih. (2024). Efektivitas Model Pembelajaran Problem based learning Dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Dengan Metode Snowball throwing di Kelas X-8 SMAN21 Surabaya. *JPK : Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan*, *9*(2), 164–170. https://doi.org/10.24269/jpk.v9i2.9348

Syahira, N., Listyaningsih, L., & ... (2024). Efektivitas Model Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Dengan Metode Snowball Throwing Di Kelas …. In *JPK (Jurnal …*. Universitas Muhammadiyah …. https://pdfs.semanticscholar.org/21df/295e59e97b466738074cfcfdeaf8ee1c823d.pdf

Wijayanti, M. D., & Suwanda, I. M. (2022). Strategi Guru Dalam Meningkatkan Sikap Nasionalisme Melalui Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di SMAN 1 Ngadirojo Pacitan. *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, *10*(4), 1107–1021. https://doi.org/10.26740/kmkn.v10n4.p1007-1021